

Faktor-Faktro Yang Memengaruhi Motivasi Masyarakat Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Untuk Mengikuti Kegiatan Olahraga Rekreasi

Miko Evandra Pramuja<sup>1</sup>\*, Arif Fadli Muchlis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.

\* Coressponding Author. E-mail: [mikopramuja09@gmail.com](mailto:mikopramuja09@gmail.com)

Received: 1 Mei artikel dikirim; Revised: 15 Mei artikel revisi; Accepted: 1 Juni artikel diterima

**Abstrak:** Masalah dari penelitian ini adalah belum diketahuinya motivasi masyarakat Nagari Talang untuk mengikuti kegiatan olahraga rekreasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat nagari talang yang sedang berolahraga baik dalam golongan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam mengumpulkan data berupa observasi dan angket. Data diolah dengan menggunakan software komputer. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa Tidak ada hubungan antara motivasi instrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi, ini berarti kurangnya motivasi instrinsik atau motivasi yang ada dalam diri masyarakat sehingga tidak dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam melakukan olahraga rekreasi. Terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi masyarakat nagari Talang Kecamatan Gunung Talang. Ini bisa dikarenakan masyarakat yang sebelumnya minim atau kurang pengetahuan mengenai olahraga rekreasi, setelah melihat aktivitas olahraga rekreasi menimbulkan motivasi untuk melakukan partisipasi dalam oahraga rekreasi.

**Kata Kunci:** Motivasi, Olahraga Rekreasi, Partisipasi

*Factors Affecting the Motivation of the People of Nagari Talang, Gunung Talang District, to Participate in Recreational Sports Activities*

**Abstract:** The problem of this research is that the motivation of the Nagari Talang people to participate in recreational sports activities is not yet known. The purpose of this study was to determine the factors of intrinsic and extrinsic motivation. This research is a qualitative descriptive research. The subjects of this study were the Talang Nagari community who were exercising both in the groups of children, adolescents, adults and the elderly. Data collection techniques with observation, questionnaires, and documentation. The main instruments in collecting data are observations and questionnaires. The data is processed using computer software. Based on the results of research conducted by researchers, that there is no relationship between intrinsic motivation on recreational sports participation, this means a lack of intrinsic motivation or motivation that exists within the community so that it cannot influence their participation in recreational sports. recreation for the people of Nagari Talang, Gunung Talang District. This could be because people who previously had minimal or lacked knowledge about recreational sports, after seeing recreational sports activities generate motivation to participate in recreational sports.

**Keywords:** Motivation, Recreational Sports, Participation

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam masyarakat saat ini, dalam kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan olahraga, baik olahraga prestasi, olahraga pendidikan maupun olahraga kesehatan. Sesuai dengan Undang - undang Keolahragaan No. 11 Tahun 2022 tentang tugas olahraga adalah pengembangan keterampilan fisik, mental, dan sosial serta pembentukan karakter dan kepribadian bangsa yang berharga. Tujuan olahraga adalah : 1) Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia; ) untuk mendorong nilai-nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetisi dan disiplin;3) Memperkokoh dan memajukan persatuan dan kesatuan bangsa; 4) Memperkuat ketahanan nasional; 5) Mengangkat harkat dan martabat bangsa; 6) Dan untuk memelihara perdamaian dunia.

Olahraga rekreasi adalah kegiatan diperlukan oleh orang-orang seperti minat dan keterampilan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keadaan masyarakat setempat dan nilai-nilai budaya untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan.

Olahraga rekreasi pada dasarnya dilakukan untuk mengisi waktu luang. Tujuan utama olahraga rekreasi adalah untuk beristirahat refreshing (relaksasi) dan juga memungkinkan terjadinya kontak sosial. Olahraga rekreasi adalah sebuah kegiatan didalamnya terkandung unsur-unsur atau nilai-nilai aktivitas olahraga yang dilakukan pada tempat tertentu dengan tujuan mendapatkan suatu kepuasan tersendiri, tanpa ada rasa beban. (Suryadi Damanik, 2014).

Banyak yang memilih olahraga rekreasi karena mudah untuk dipraktikkan, masyarakat dapat melakukannya di ruang terbuka atau ruang terbuka yang dapat digunakan masyarakat untuk berlatih olahraga rekreasi. Ruang terbuka tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pranata sosial lainnya seperti ibadah, pendidikan, kesehatan dll.

Kegiatan olahraga rekreasi didorong dengan adanya motivasi. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi internal adalah motif yang mengaktifkan dan bekerja, tidak perlu ada rangsangan dari luar, karena di dalam setiap individu memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi eksternal adalah motif yang mengaktifkan dan bekerja dengan dukungan rangsangan atau dorongan dari luar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan dengan kebiasaan masyarakat di Nagari Talang setelah bekerja kesawah dan ke ladang biasanya melakukan kegiatan berolahraga baik itu olahraga sepak bola, bola volly dan untuk yang ibu serta remaja putri melakukan senam dilapangan kosong, apalagi di akhir pekan, Sabtu dan Minggu, selalu ramai dengan kegiatan olahraga masyarakat.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat nagari talang sedang berolahraga baik dalam golongan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Sampel pada penelitian ini berjumlah 99 orang dengan anak – anak berjumlah 13, remaja berjumlah 12, dewasa berjumlah 37 dan orang tua berjumlah 37. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam mengumpulkan data berupa observasi dan angket.

Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi univariat dan bivariat dengan menggunakan perangkat lunak software komputer.

### a. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variable dependen dan independen (Saryono, 2009). Analisa univariat ini hanya distribusi tiap-tiap variable yaitu tingkat yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga rekreasi

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui interaksi dua variable baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Riwidikdo. 2009). Analisa bivariate pada penelitian ini yaitu mengetahui hubungan motivasi masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga rekreasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan distribusi berdasarkan motivasi instrinsik, motivasi ekstrinsik dan partisipasi olahraga rekreasi sebagai berikut:

#### 1. Analisis Univariat

##### a. Analisis Univariat Motivasi Instrinsik

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	94	94.9%
Kurang Baik	5	5.1%
	99	100%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil distribusi frekuensi motivasi intrinsik dengan kriteria baik sebanyak 94 responden (94,9%) dan kriteria kurang baik ada sebanyak 5 responden (5,1%). Ini dapat diartikan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan 15 pernyataan kuesioner yang diberikan hanya sebagian kecil menjawab tidak setuju.

**b. Analisis Univariat Motivasi Ekstrinsik**

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	93	93,9%
Kurang Baik	6	6,1%
	99	100%

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil distribusi frekuensi motivasi Ekstrinsik dengan kriteria baik sebanyak 93 responden (93,9%) dan kriteria kurang baik ada sebanyak 5 responden (6,1%). Ini dapat diartikan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan 15 pernyataan kuesioner yang diberikan hanya sebagian kecil menjawab tidak setuju.

**c. Analisis Univariat Partisipasi Olahraga Rekreasi**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Olahraga Rekreasi**

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	54	54,5%
Kurang Baik	45	45,5%
	99	100%

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil distribusi frekuensi olahraga rekreasi dengan kriteria baik sebanyak 54 responden (54,5%) dan kriteria kurang baik ada sebanyak 45 responden (45,5%). Ini dapat diartikan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan 15 pernyataan kuesioner yang diberikan hanya sebagian kecil menjawab tidak setuju.

**2. Analisis Bivariat**

**a. Analisis Bivariat Motivasi Instrinsik Terhadap Partisipasi Olahraga Rekreasi**

**Tabel 4. Hubungan Antara Motivasi Instrinsik dengan Partisipasi Olahraga Rekreasi**

Motivasi Instrinsik	Partisipasi Olahraga Rekreasi				Total		P Value
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	52	55,3%	42	44,7%	94	100%	0,503
Kurang Baik	2	40%	3	60%	5	100%	
Total	54	54,5%	45	45,5%	99	100%	

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden dengan motivasi intrinsik yang baik dan partisipasi olahraga rekreasi baik berjumlah 52 orang (55,3%) serta responden dengan motivasi intrinsik yang baik dan partisipasi olahraga kurang baik berjumlah 42 orang (44,7%). Sedangkan responden dengan motivasi instrinsik yang kurang baik dan partisipasi olahraga rekreasi yang baik berjumlah 2 orang (40%) serta responden dengan motivasi kurang baik dan partisipasi olahraga rekreasi yang kurang baik berjumlah 3 orang (60%).

Nilai P value sebesar 0,503 lebih besar dari 0,05 ini dapat diartikan tidak ada hubungan antara motivasi instrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi pada masyarakat nagara Talang Kecamatan Gunung Talang.

**b. Analisis Bivariat Motivasi Ekstrinsik Terhadap Partisipasi Olahraga Rekreasi**

**Tabel 5. Hubungan Antara Motivasi Ekstrinsik dengan Partisipasi Olahraga Rekreasi**

Motivasi Ekstrinsik	Partisipasi Olahraga Rekreasi				Total		P Value
	Baik		Kurang Baik		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	54	58,1%	39	41,9%	93	100%	0,006
Kurang Baik	0	0	6	100%	6	100%	
Total	54	54,5%	45	45,5%	99	100%	

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa responden dengan motivasi ekstrinsik yang baik dan partisipasi olahraga rekreasi baik berjumlah 54 orang (58,1%) serta responden dengan motivasi instrinsik yang baik dan partisipasi olahraga kurang baik berjumlah 39 orang (41,9%). Sedangkan responden dengan motivasi instrinsik yang kurang baik dan partisipasi olahraga rekreasi yang baik berjumlah 0 yang berarti seluruh responden dengan motivasi kurang baik dan partisipasi olahraga rekreasi yang kurang baik berjumlah 6 orang (100%).

Nilai P value sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ini dapat diartikan terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi pada masyarakat nagara Talang Kecamatan Gunung Talang.

**Pembahasan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat terhadap partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi. Perspektif motivasi berperan dalam psikologi setiap orang, karena motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam menggerakkan perilaku manusia, oleh karena itu diasumsikan bahwa motivasi dapat mendorong seseorang untuk bertindak lebih giat melakukan kegiatan yang menyangkut olahraga rekreasi.

Pembinaan dan pengembangan tempat rekreasi tersebut harus dilakukan secara menyeluruh dan keberhasilan pembinaan dan perkembangan tempat rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh factor daya manusia (Pernando & Sepdanius, 2018)

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keduanya motivasi instrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi, ini berarti kurangnya motivasi instrinsik atau motivasi yang ada dalam diri masyarakat sehingga tidak dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam melakukan olahraga rekreasi. Atau hal ini juga bisa dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai olahraga rekreasi, oleh karena kurangnya pengetahuan masyarakat sehingga tidak memunculkan motivasi didalam diri mereka untuk melakukan partisipasi olahraga rekreasi.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizal & Purnomo (2021) menunjukkan hasil di masa pandemi corona, meningkatnya keinginan berolahraga masyarakat Desa Blaw terkait dengan peningkatan tingkat motivasi internal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putra (2020) juga menunjukkan kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya dimana bahwa motivasi olahraga instrinsik lebih mendominasi dalam diri mahasiswa di Papua .

Rahman dkk. (2017) studi menunjukkan hasil bahwa motivasi orang dalam melakukan olahraga rekreasi pendakian gunung yang juga bagian dari motivasi instrinsik adalah ingin mendapatkan kepuasan dan juga pengalaman baru.

Penelitian yang dilakukan oleh andika (2019) motivasi instrinsik menjelaskan bahwa pengunjung GOR Haji Agus Salim Padang memiliki tiga alasan yaitu: kegiatan untuk refresing dari Percepat rutinitas, jaga kesehatan dan kebugaran serta mengisi waktu luang.

Sedangkan dilaaht dari tabel 5 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi masyarakat nagari Talang Kecamatan Gunung Talang. Ini bisa dikarenakan masyarakat yang sebelumnya minim atau kurang pengetahuan mengenai olahraga rekreasi, setelah melihat aktivitas olahraga rekreasi menimbulkan motivasi untuk melakukan partisipasi dalam oahraga rekreasi. Atau bisa juga dipengaruhi hal lain diluar diri sendiri dari masyarakat yang menimbulkan motivasi dalam partisipasi olahraga rekreasi pada masyarakat Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang.

Penelitian yang dilakukan oleh Afriyuandi (2018) mejelaskan hasil terdapat keterkaitan antara motivasi dengan olahraga lari pagi di bandung. Penelitian lain sama hasilnya dengan dilakukan oleh Kusuma & Mashariono (2016) yang menunjukkan hasil faktor motivasi ekstrinsik (lingkungan keluarga, lingkungan pekerjaan dan lingkungan masyarakat) berhubungan dengan olahraga rekreasi di alun-alun Wonosobo.

Dari pembahsasan dari hubungan motivasi instrinsik dan ekstrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi masyarakat nagari Talang kecamatan Gunung Talang menunjukkan hasil yang berbeda dimana motivasi intrinsik ternyata tidak berhubungan dengan partisipasi olahraga rekreasi di nagari Talang kecamatan Gunung talang, bedahal dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan ada hubungan antara keduanya. Lain hal dengan motivasi ekstrinsik yang menunjukkan terdapat hubungan dengan partisipasi olahraga rekreasi pada masyarakat nagari Talang kecamatan Gunung Talang dan sejalan dengan penelitian sebelumnya. Ini dapat dikatakan bahwa masyarakat berpartisipasi melakukan olahraga rekreasi berdasarkan motivasi ekstrinsik atau dari luar diri bukan dari motivasi internal atau dari dalam diri.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari peneliian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan antara motivasi instrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi, ini berarti kurangnya motivasi instrinsik atau motivasi yang ada dalam diri masyarakat sehingga tidak dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam melakukan olahraga rekreasi.
2. Terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik terhadap partisipasi olahraga rekreasi masyarakat nagari Talang Kecamatan Gunung Talang. Ini bisa dikarenakan masyarakat yang sebelumnya minim atau kurang pengetahuan mengenai olahraga rekreasi, setelah melihat aktivitas olahraga rekreasi menimbulkan motivasi untuk melakukan partisipasi dalam olahraga rekreasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyuandi. (2018). Hubungan Olahraga Rekreasi Alam Terbuka Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. Cianjur: Universitas Suryakencana

- Andika, P. N. (2019). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi Serta Motivasi dalam Berolahraga di Kawasan GOR Haji Agus Salim Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Kusuma, Y. W., & Mashariono, M. (2016). Pengaruh motivasi kerja dan insentif terhadap semangat kerja karyawan CV. FA Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).
- Pernando & Sepdanius, E. (2018). Minat wisatawan terhadap olahraga rekreasi di puncak lawing Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putra, M. F. P. (2020). Bagaimana Motivasi Olahraga Mahasiswa Di Papua. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 51-60.
- Rahman, F. A. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitaspendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4251>
- Riwidikdo. (2009). Statistik Kesehatan: Belajar mudah teknik analisis data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS). Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Rizal, A. R. I. A., & Purnomo, M. (2021). Tingkat Partisipasi Warga Desa Blawi Karangbinangun Lamongan Dalam Melakukan Aktivitas Olahraga Berdasarkan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 117-122.
- Saryono. (2009). Pengantar Apresiasi Sastra. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suryadi Damanik. (2014). Olahraga Rekreasi Prinsip dan Aplikasi. Medan:Unimed Press.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6782).